





DIMANA...



DIMANA
INI

INI...



MATI!



HEI,
SIAPA
DI SANA!?



MATI!

MATI!

MATI!

ARGH!

MATI!

MATI!

MATI!

MATI!



MATI!

**HEI!!
HENTIKAN!!**

MATI!

MATI!

MATI!

MATI!

MATI!

MATI!

MATI!

MATI!



MATI!

MATI!

MATI!

MA

TI!

MATI!

MATI!

MATI!

MATI!

MATI!

A

A

R

R

G

H

H

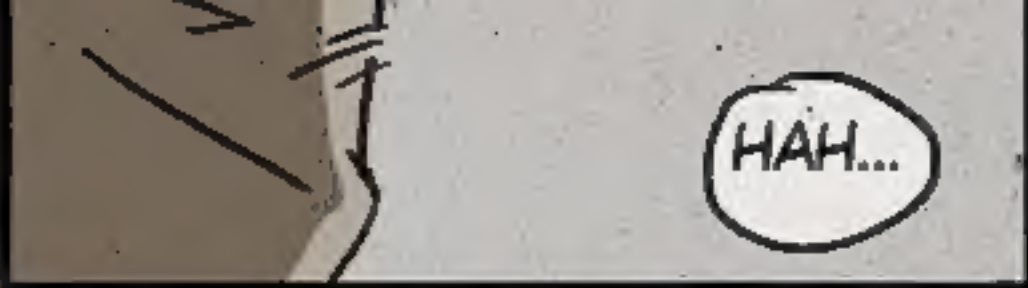





HAH...

MIMPI!?





HAH...




SIALAN!



CURSE OF TOMORROW

Created by
THOMA PRAYOGA

 thomaprayoga





AKU JADI
KEPIKIRAN...



APA MAKSUD
MIMPI TADI YA,
LICAPANNYA
SAMA
SEPerti YANG
DIUCAPKAN
BOCAH
KEMARIN...





DAN
SUARA ITU,
SEPERTI...

TIDAK
MUNGKIN,
LAGI PULA
ITU SUDAH
HAMPIR
SEBULAN YANG
LALU...



1



TUMBEN
BANGET
PAK KETUA
DATANG
KE KANTOR...



FUUUUH...





PERMISI,
PAK...

Tok

Tok

SILAHKAN
MASUK...

AH,
ARLIS.



SELAMAT
SIANG
PAK KETUA...



KAPOLRES

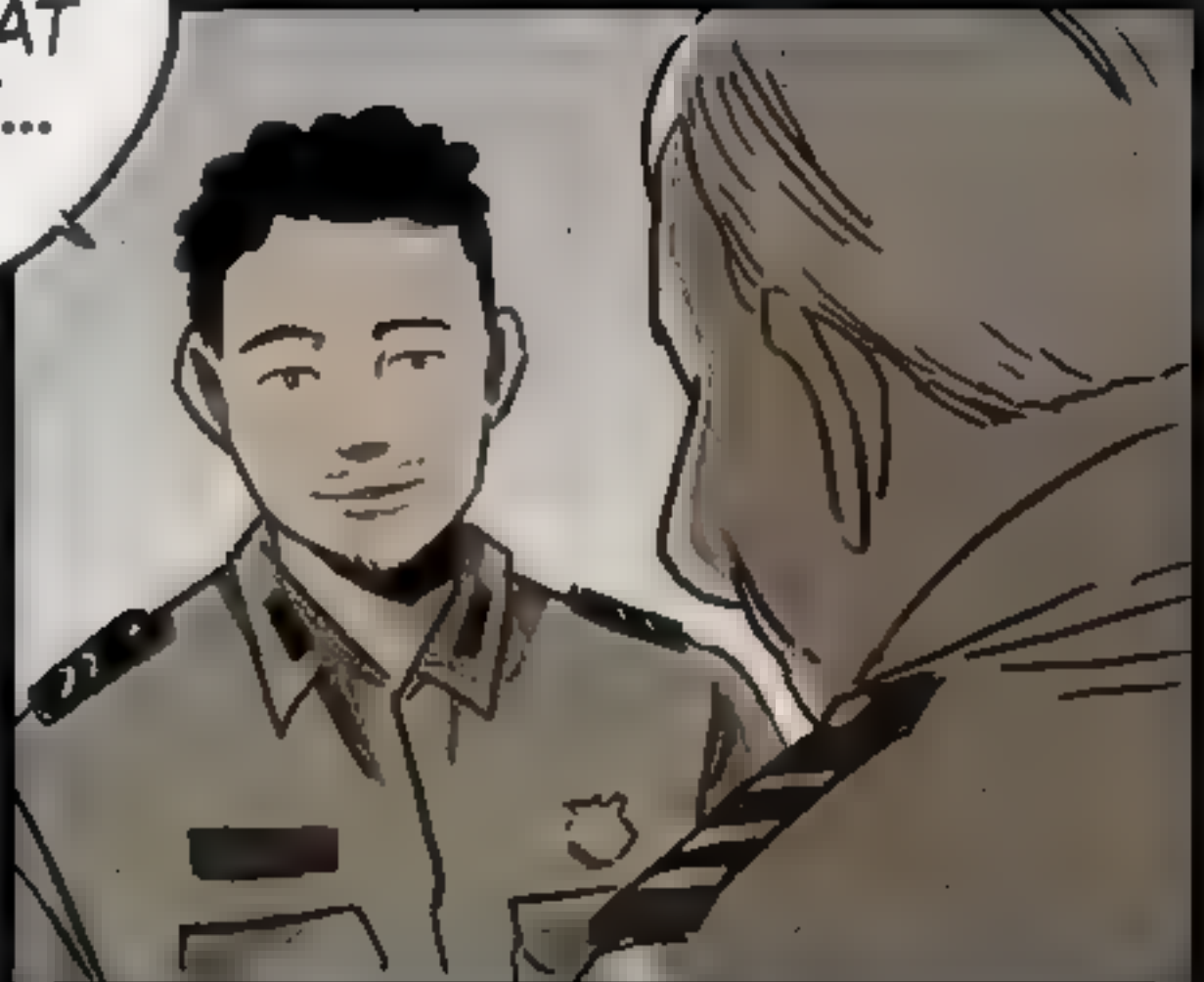
SIANG
ARLIS,

SILAHKAN
DUDUK...



BAGAIMANA
KEADAANMLI?

SUDAH
SEHAT
PAK...



YAH,

SYUKURLAH
KALAU
GITU.

LALLU
BAGAIMANA
KASUSNYA?

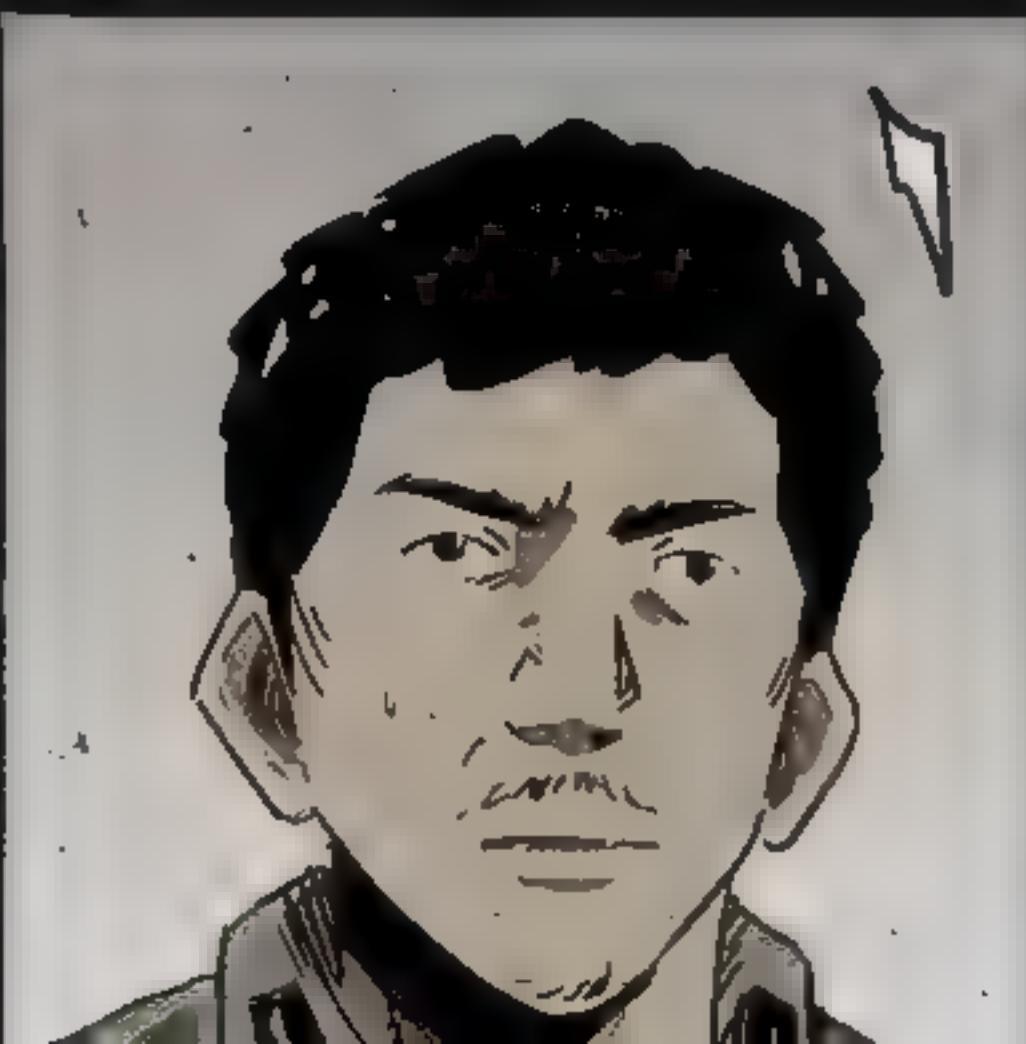


IYA
PAK,

RENCANA-
NYA HARI INI
SAYA AKAN
MENJENGLIK
ANAK ITU
DI RUMAH
SAKIT JIWA.



BAGUS.
TAPI, APA
SEBELUMNYA
KALI PERNAH
BERTEMU
DENGAN
ANAK INI?





BELUM,
SAYA
BELUM
PERNAH



BERTEMU
DENGAN
ANAK ITU.

OH, BEGITU
RUPANYA...



KALAU
GITU
SAYA IZIN
BERANGKAT

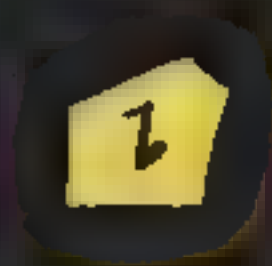


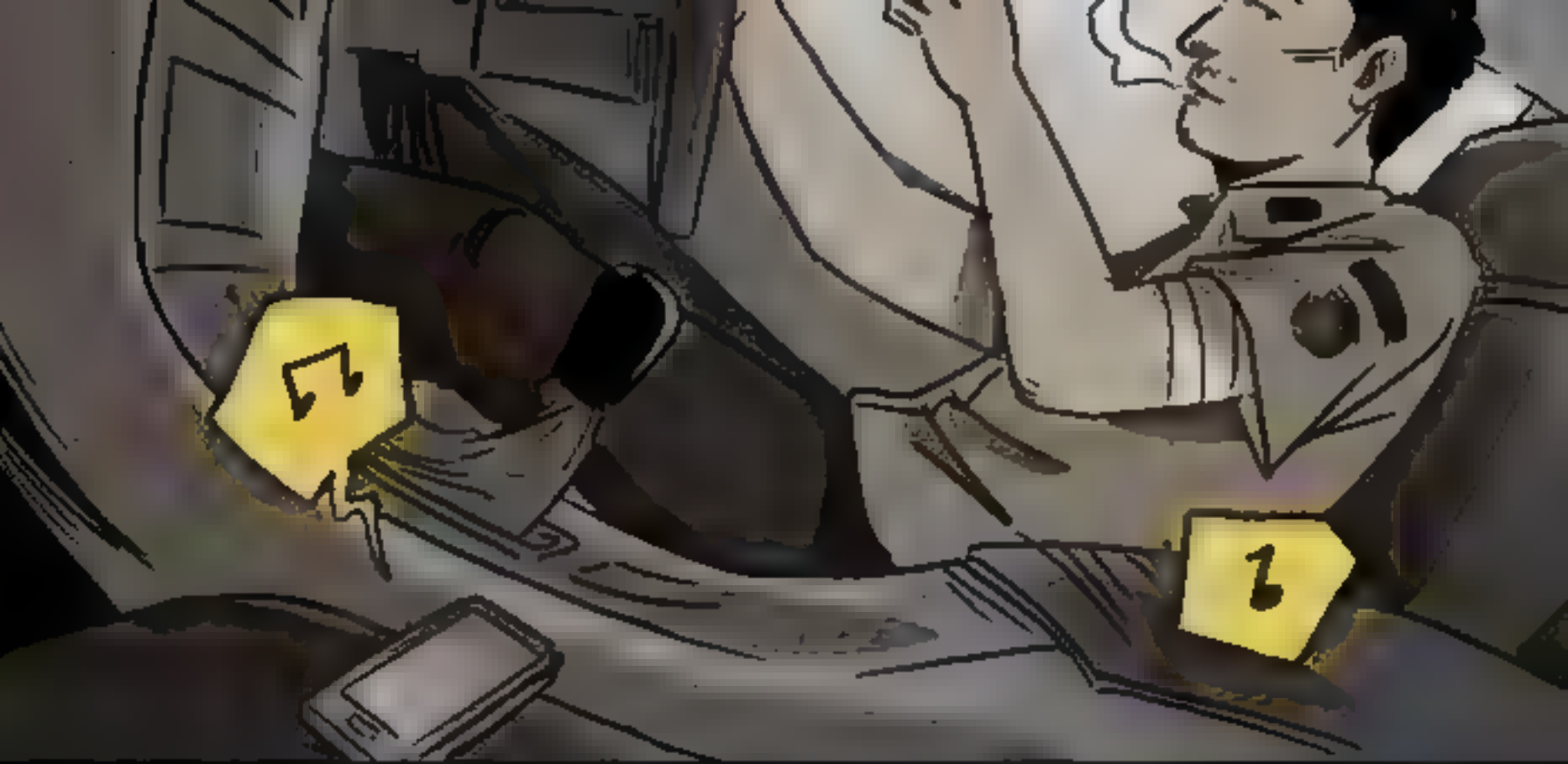
PAK!

SILAHKAN
ARLIS.









ELLY?



HALO
SAYANG...

A black and white comic-style illustration of a man with dark, curly hair driving a car. He is holding a mobile phone to his ear with his left hand and has a cigarette in his mouth. The steering wheel is in the foreground, and the car's interior and a window are visible. The background is a simple greyish-brown.

TUMBEN,
KANGEN YA?
HAHAHA

HMMM
KAMU INGAT
KAN BESOK

KITA ADA
KENCAN?

NG,
KENCAN?
AH IYA AKU
INGAT KOK...



BOHONG!
PASTI KAMU
LUPA DEH!

A-AKU
INGAT KOK...

YAKIN?

IYA, KENCAN
ANNIVERSARY
KITA KAN?

TUMBEN!
KU KIRA
KAMU
LUPA!

HAHAHA,
YA GAK
MUNGKINLAH!
MASA AKU
LUPA SAMA
KAMU

KAMU...

YALUDAH,
SAMPAI
KETEMU
BESOK
MALAM,
YA...



OKE
SAYANG...

SIAL, AKU
HAMPIR LLIPA.
PADAHAL AKU
INGIN
MEMBERINYA
KEJUTAN...

MAU TIDAK

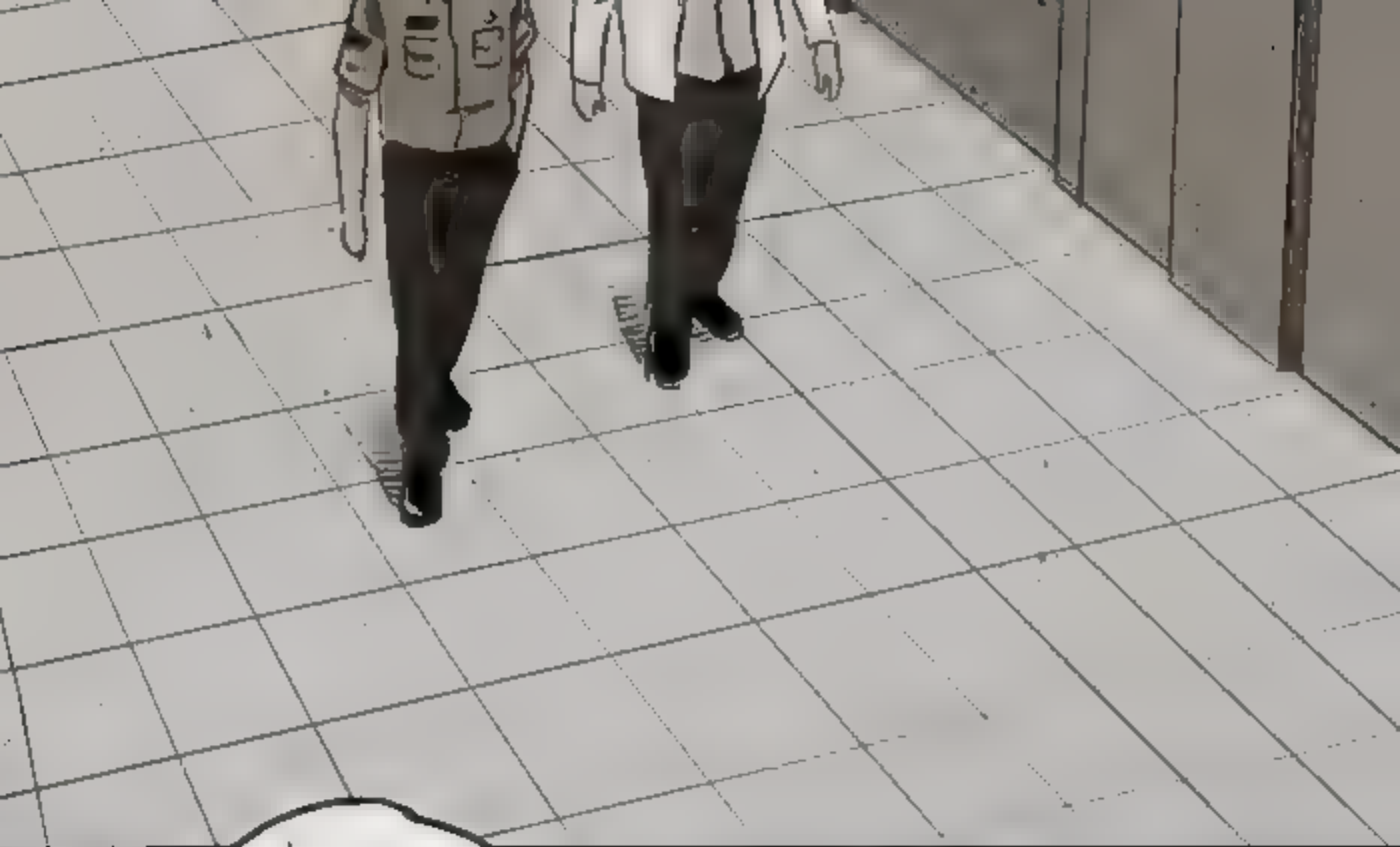
MAHA TIDAK
MALI MALAM
INI KUHARUS
MENDAPAT-
KANNYA...



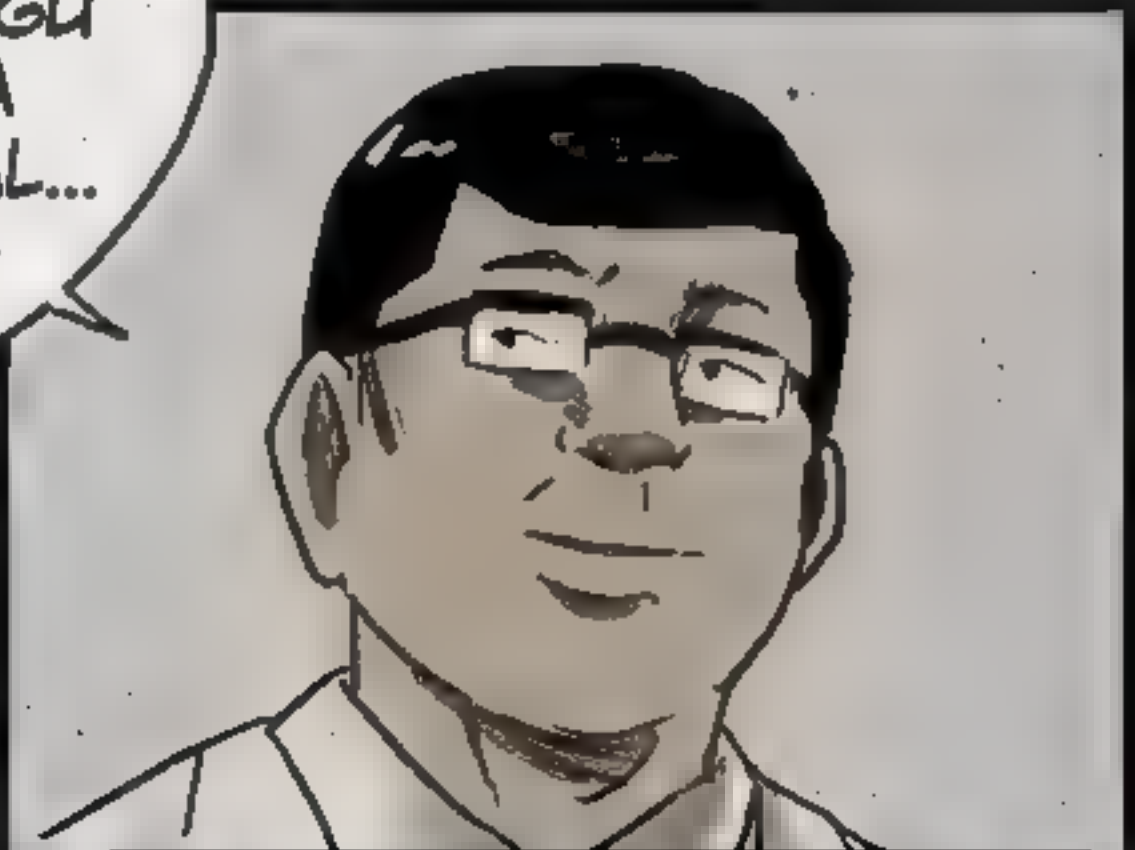


RUMAH SAKIT JIWA

KAMI
BELUM BISA
MEMASTIKAN
APA YANG
TERJADI
PADANYA...



DUGAAN
SEMENTARA,
MENTALNYA
TERGANGGU
KARENA
SUATU HAL...

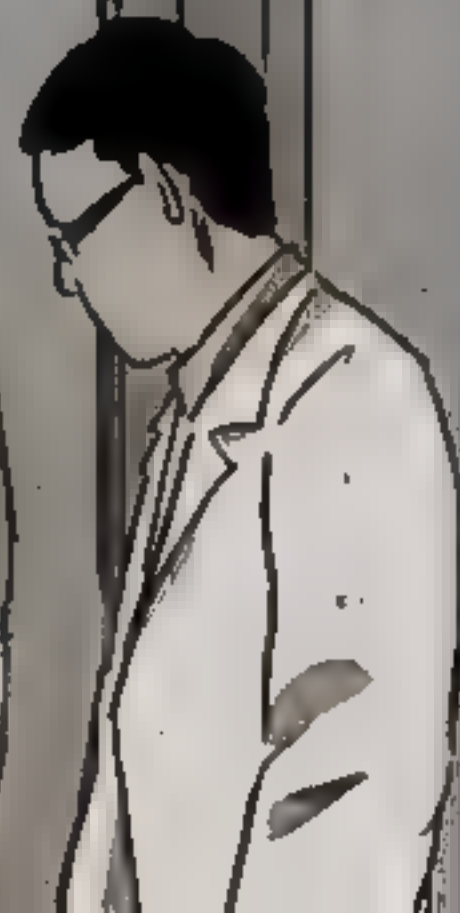
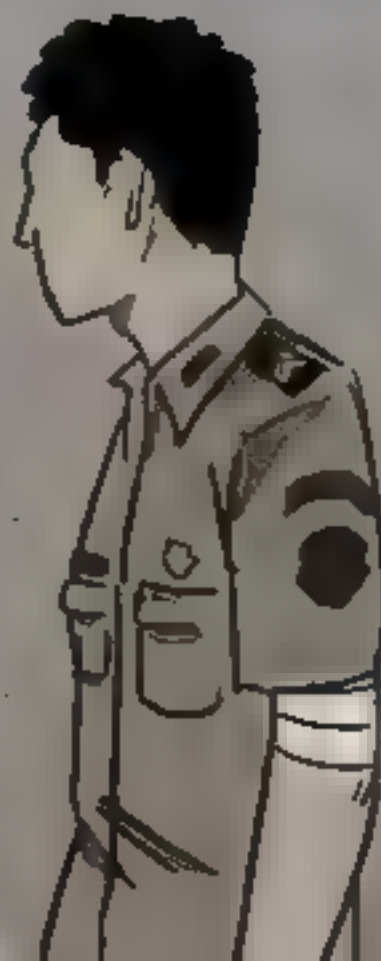


INFORMASI



APA YANG
KALIAN
DAPAT?

KAMI TIDAK
BISA MENDAPAT
INFORMASI APAPUN
DARINYA,
SEJAK DIBAWA
KESINI DIA TIDAK
MENGATAKAN
APAPUN...



DIA JUGA
TIDAK MAU
MAKAN DAN
MINUM,
BAHKAN DIA
TIDAK
TIDUR....

DAN KAMI
TERPAKSA
MENEMPAT-
KANNYA
DI SEL
ISOLASI...

ISOLATION
CELL

KARENA
DIA SELALU
MERONTA
DAN TERLUS
MENYAKITI
DIRINYA
SENDIRI...



NAH, KITA
SAMPAI...



YAAMPLIN...

AGAR TAK
MELUKAI DIRINYA,
KAMI HARUS
MENGIKAT
TANGANNYA DAN
MEMASLING
KAKINYA...

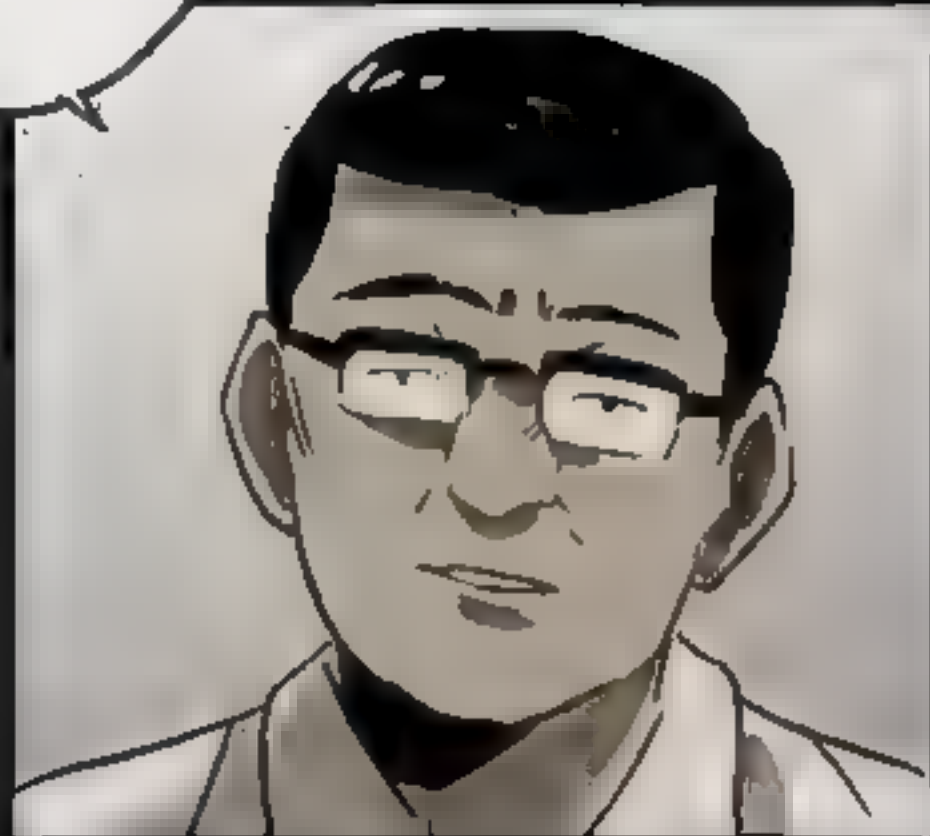


APA-APAAN
ANAK INI...



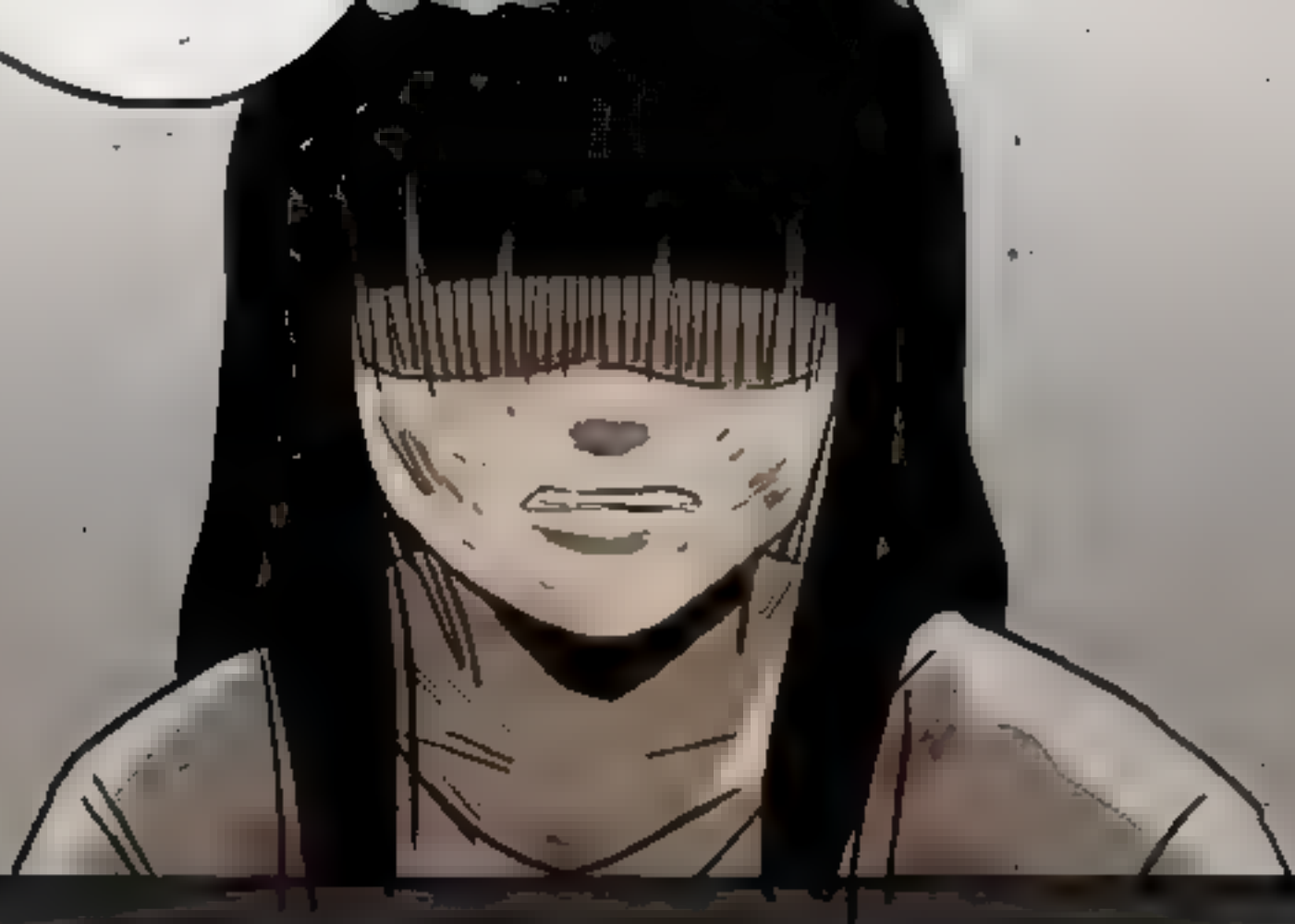


SAYA
JUGA TIDAK
MENGERTI...



DIA HANYA
TERDIAM SEPERTI
ITU SEMENJAK
DIPINDAHKAN
KE SINI...





TATAPANNYA
KOSONG.
DIA SEPERTI
KEHILANGAN
JIWANYA.



BAIKLAH,

KALAU BEGITU
BIAR PIHAK
KEPOLISIAN
SEGERA
MENYELESAIKAN
PENYELIDIKAN...

GRTT

GRTT

MATI!





MATI!

MATI!



Komik ini adalah karya fiksi.
Segala bentuk atribut dan prosedur
hukum dalam komik ini tidak mencerminkan
hukum dan kepolisian Indonesia.